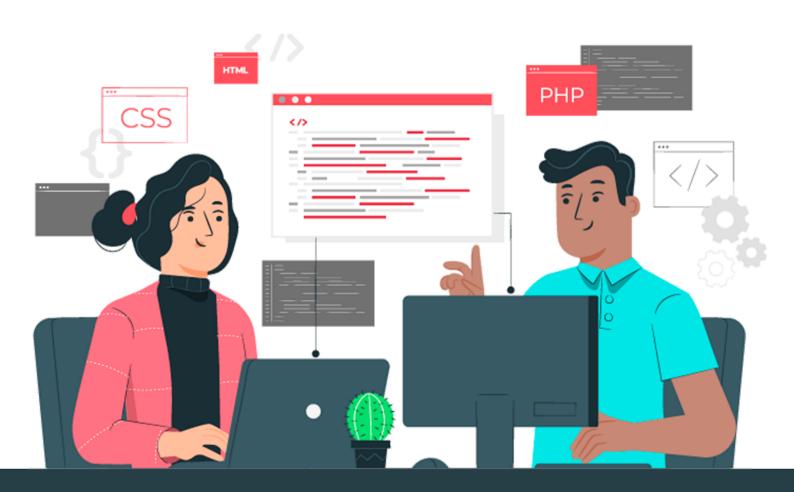
WEB APPLICATION DEVELOPMENT



MODUL 2
DASAR PHP





TIM PENYUSUN

Nama	Kode Asisten
Afina Ramadhani	NOY
Alwan Alyafi Mulyawan	ALW
Annisa Syafarani Callista	CAL
Arrizal Fauzan Barliana	AFB
Arsike Cipta Pelangi	ARS
Bima Susila Mukti	BIM
Desita Nur R.	DST
I Komang Gede Andhi Kurniawan	AND
Idelia Muthia Nurbaisa	IDL
Ivan Priyambudi	IVN
M. Ikhsan Pratama P.	ISP
Muhammad Ricky Chandra Dinata	RCD
Mukhamad Furqon	WGS
Nafidzah Kiasati Shadrina	NFZ
Rizky Azis Jayasutisna	SKY
Sabila Chanifah	BYL
Sherly Fratista	SHE
Syfa Nur Lathifah	SYF
Tomi Mulhartono	ТОМ



DAFTAR ISI

TIM	I PEN	NYUSUN	1
DAF	TAR I	ISI	2
TUJ	UAN F	PRAKTIKUM	3
KEB	UTUF	HAN PRAKTIKUM	3
PEN	/ІВАН	HASAN MATERI	4
1	PHP	P	4
2	Web	eb Server	4
3	XAN	MPP	5
4	Varia	riabel dan Tipe Data	5
5	Tipe	e Operator	6
5	.1	Operator Aritmatika	7
5	.2	Operator Penugasan	8
5	.3	Operator Increment & Decrement	10
5	.4	Operator Relasi atau Pembanding	11
5	.5	Operator Logika	12
6	Peng	ngkondisian dan Perulangan	13
6.1	Fu	-ungsi Pengkondisian	13
	6.1.1	.1 If else	13
	6.1.2	.2 Switch case	14
	6.1.3	.3 Ternary operator	15
6	.2	Fungsi Perulangan	15
	6.2.1	.1 While	15
	6.2.2	.2 Do while	16
	6.2.3	.3 For	16
	6.2.4	.4 Foreach	17
7	GET	T dan POST	18
DΔF	TAR	ΡΙΙζΤΔΚΔ	26



TUJUAN PRAKTIKUM

- 1. Praktikan dapat memahami dan menggunakan sintaks dasar PHP.
- 2. Praktikan dapat memahami dan menggunakan pengkondisian, perulangan, operator, variabel, dan array dengan PHP.
- 3. Praktikan dapat memahami dan menggunakan fungsi *request method* dengan PHP.

KEBUTUHAN PRAKTIKUM

- 1. IDE (Visual Studio Code, Sublime, PHPstorm, dll)
- 2. XAMPP
- 3. Web browser (Microsoft Edge, Google Chrome, dll)



PEMBAHASAN MATERI

1 PHP

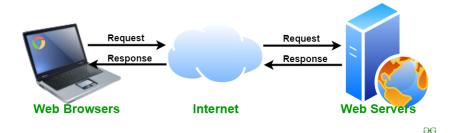
PHP atau Hypertext Preprocessor merupakan bahasa scripting sisi server yang berfungsi agar halaman web menjadi lebih dinamis dan dapat berinteraksi dengan database. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. File yang berisikan kode PHP harus berekstensi ".php" (contoh: modul.php). Sintaks PHP dapat disematkan ke dalam HTML walaupun ekstensi file tersebut tetap ".php". Menulis kode PHP diawali dengan "?php" dan diakhiri dengan "?>".

Contoh penulisan:

```
<?php
// tulis kode disini
?>
```

2 Web Server

PHP dapat dieksekusi jika terdapat web *server* pada *local machine* atau komputer / laptop. Web *server* adalah sebuah layanan untuk menerima atau *request* berupa halaman web melalui HTTP atau HTTPS dari *client* atau *user*, lalu mengirimkan kembali *request* tersebut (merespon) dalam bentuk dokumen HTML.



Contoh web server:

- 1. Apache
- 2. Nginx (Engine X)
- 3. Apache Tomcat
- 4. Microsoft's Internet Information Server (IIS)

Pada praktikum ini, web server yang digunakan adalah Apache.



3 XAMPP

XAMPP adalah web server open source yang berjalan pada sistem operasi cross-platform (Windows, Linux, MacOS). XAMPP menyediakan berbagai keperluan dalam mengelola website seperti Apache, MySQL / MariaDB, PHP dan PERL. XAMPP digunakan untuk membuat web server pada local machine. Dengan menggunakan XAMPP, developer tidak perlu mengkonfigurasi kebutuhan pengembangan web secara manual.

4 Variabel dan Tipe Data

Penulisan variabel PHP diawali dengan tanda "\$" kemudian diikuti dengan huruf atau *underscore* "_". PHP merupakan *case sensitive language* dimana huruf kapital dan huruf kecil dibedakan. Contoh penulisan variabel adalah sebagai berikut:

```
<?php

// penulisan variabel yang benar
   $variabel1;
   $_variabel2;
   $Variabel3;
?>
```

Aturan penulisan variabel pada PHP:

- Tidak boleh diawali dengan angka
- Tidak boleh mengandung simbol
- Tidak boleh mengandung spasi

PHP disebut sebagai weakly typed or dynamic typed language, maksudnya adalah tipe data suatu variabel ditentukan oleh nilai yang ada pada variabel tersebut. Jika pada Java, penulisan variabel dituliskan sebelum nama variabel yang dibuat.

Berikut adalah contoh penulisan variabel di PHP:



Contoh tipe data	Output	
<pre><?php // pendeklarasian variabel \$string = "halo"; // string \$int = 20; // integer \$double = 15.5; // double \$array = ["kopi", "teh", "susu"]; // array \$boolean = TRUE; // boolean \$var_null = null; // null</pre></pre>	halo 20 15.5 Saya tidak suka kopi 1	
<pre>// mem-print output dengan echo echo \$string." ; echo \$int." "; echo \$double." "; echo "Saya tidak suka \$array[0] "; echo \$boolean." "; echo \$var_null." "; ?></br></pre>		

Jenis-jenis tipe data pada PHP:

- 1. string
- 2. integer
- 3. double
- 4. array
- 5. boolean
- 6. object
- **7.** null

5 Tipe Operator

Sama seperti bahasa pemrograman lainnya, PHP juga memiliki operator. Fungsi dari operator yang ada pada PHP sama seperti bahasa pemrograman lainya, hanya berbeda cara penulisannya. Tipe - tipe operator pada PHP antara lain:

- Operator Aritmatika
- Operator Penugasan
- Operator Increment & Decrement
- Operator Relasi atau Pembanding
- Operator Logika
- Operator Bitwise
- Operator Ternary



5.1 Operator Aritmatika

Operator aritmatika merupakan operator untuk melakukan operasi aritmatika umum seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan lain-lain. Berikut ini merupakan macam - macam operator aritmatika:

Nama Operator	Simbol		
Penjumlahan +			
Pengurangan –			
Pembagian /			
Perkalian *			
Pemangkatan **			
Sisa bagi	્રે		



Contoh penggunaan operator aritmatika:

Kode	Hasil
<pre> // pendeklarasian variabel \$a = 7; \$b = 3; // Penjumlahan \$c = \$a + \$b; echo "\$a + \$b = \$c <hr/>"; // Pengurangan \$c = \$a - \$b; echo "\$a - \$b = \$c <hr/>"; // Perkalian \$c = \$a * \$b; echo "\$a * \$b = \$c <hr/>"; // Pembagian \$c = \$a / \$b; echo "\$a / \$b = \$c <hr/>"; // Pembagian \$c = \$a / \$b; echo "\$a / \$b = \$c <hr/>"; // Pembagian \$c = \$a / \$b; echo "\$a / \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b = \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$b ** \$c <hr/>"; // Pemangkatan \$c = \$a ** \$b; echo "\$a ** \$</pre>	7+3=10 $7-3=4$ $7*3=21$ $7/3=2.33333333333333333333333333333333333$

Penulisan kode juga bisa divariasikan seperti memasukkan fungsi ke dalam echo seperti contoh berikut:

Kode	Hasil
<pre>1 <?php 2 3 \$a = 5; 4 \$b = 20; 5 6 // persentase 7 echo "\$a adalah ".\$c = \$a * 100 / \$b."% dari \$b"; 8 9 ?></pre>	5 adalah 25% dari 20

5.2 Operator Penugasan

Operator penugasan (assignment) merupakan operator yang digunakan untuk memberikan suatu nilai kepada sebuah variabel. Operator penugasan



dasar dalam PHP adalah "=". Artinya, variabel di sebelah kiri dinyatakan nilainya di variabel atau operasi di sebelah kanan.

Simbol	Operasi	Sama seperti	Deskripsi
=	\$x = \$y	\$x = \$y	Variabel x memberikan nilainya kepada variabel y (memiliki nilai yang sama)
+=	\$x += \$y	\$x = \$x + \$y	Menambahkan nilai variabel x dengan variabel y
-=	\$ж -= \$у	\$x = \$x - \$y	Mengurangi nilai variabel x dengan variabel y
*=	\$x *= \$y	\$x = \$x * \$y	Mengalikan nilai variabel x dengan variabel y
**=	\$x **= \$y	\$x = \$x ** \$y	Mengeksponenkan (memangkatkan) nilai variabel x dengan variabel y
/=	\$x /= \$y	\$x = \$x / \$y	Membagi nilai variabel x dengan variabel y
%=	\$x %= \$y	\$x = \$x % \$y	Modulus nilai variabel x dengan variabel y
.=	\$x .= \$y	\$x = \$x . \$y	Menambahkan variabel string x dengan variabel string y

Contoh penggunaan operator - operator di atas adalah sebagai berikut:

Kode	Hasil
<pre> ".\$a+=\$b; echo"<hr/>"; // operasi pangkat echo "\$a ** \$b => ".\$a**\$b; echo"<hr/>"; // operasi penggabungan string echo "\$string1 .= \$string2 => ".\$string1.=\$string2; echo"<hr/>"; ?></pre>	3 += 4 => 7 7 ** 4 => 2401 EAD .= Laboratory => EAD Laboratory



5.3 Operator Increment & Decrement

Operator *increment* dan *decrement* merupakan operator yang digunakan untuk menambah atau mengurangi nilai numerik sebuah variabel. *Increment* adalah operasi peningkatan, menggunakan simbol '++', sedangkan *decrement* adalah operasi penurunan, menggunakan simbol '---'. Berikut ini merupakan macam - macam operator *increment* dan *decrement*:

Simbol	Nama	Deskripsi
++\$x	Pre-increment	Nilai 🗫 ditambah 1 dahulu, kemudian nilai 🗫 dikembalikan
\$x++	Post-increment	Mengembalikan nilai \$x dahulu, kemudian nilai \$x ditambah 1
\$x	Pre-decrement	Nilai \$x dikurangi 1 dahulu, kemudian nilai \$x dikembalikan
\$x	Post-decrement	Mengembalikan nilai \$x dahulu, kemudian nilai \$x dikurangi 1

Contoh penggunaan operator - operator di atas adalah sebagai berikut:

Kode	Hasil
<pre> // pendeklarasian variabel \$a = 1; \$b = 2; // pre-increment echo "++\$a = ".++\$a."<hr/>"; // pre-decrement echo "\$a = "\$a."<hr/>"; // post-increment echo "\$b++ = ".\$b++."<hr/>"; // post-decrement echo "\$b = ".\$b" '; echo "Hasilnya 3 karena nilai \$b awal (2) sudah ditambah 1 dari operasi post-increment sebelumnya"; }></pre>	++1 = 2 2 = 1 2++ = 2 3 = 3 Hasilnya 3 karena nilai 2 awal (2) sudah ditambah 1 dari operasi post-increment sebelumnya



5.4 Operator Relasi atau Pembanding

Operator relasi atau pembanding merupakan operator yang digunakan untuk membandingkan nilai dari dua buah variabel. Output yang dihasilkan berupa *boolean true* (benar) atau *false* (salah) sesuai hasil perbandingannya. Berikut ini merupakan macam - macam operator perbandingan:

Simbol	Deskripsi	Operasi	Hasil
==	Sama dengan	\$x == \$y	True jika nilai \$x sama dengan nilai \$y
===	Identik	\$x === \$y	True jika nilai \$x sama dengan nilai \$y, dan mereka bertipe sama
!=	Tidak sama dengan	\$x != \$y	True jika nilai \$x tidak sama dengan nilai \$y
<>	Tidak sama dengan	\$x <> \$y	True jika nilai \$x tidak sama dengan nilai \$y
!==	Tidak identik	\$x !== \$y	True jika nilai \$x tidak sama dengan nilai \$y, atau tipe mereka berbeda
>	Lebih dari	\$x > \$y	True jika nilai \$x lebih besar daripada nilai \$y
<	Kurang dari	\$x < \$y	True jika nilai \$x lebih kecil daripada nilai \$y
>=	Lebih dari sama dengan	\$x >= \$y	True jika nilai \$x lebih besar atau sama dengan nilai \$y
<=	Kurang dari sama dengan	\$ж <= \$у	True jika nilai \$x lebih kecil atau sama dengan nilai \$y
<=>	Spaceship	\$x <=> \$y	1 jika \$x > \$y0 jika \$x = \$y
??	Null coalescing	\$x <=> \$y	\$x jika \$x tidak null\$y jika \$x null



Contoh penggunaan operator - operator di atas adalah sebagai berikut:

Kode	Hasil
<pre></pre>	1 < 2 => bool(true) 1 == 2 => bool(false) 2 === 2 => bool(false) 2 ?? => string(1) "2"

5.5 Operator Logika

Operator logika merupakan operator yang digunakan untuk menggabungkan pernyataan kondisional. Berikut ini merupakan macam - macam operator logika:

Operator	Nama	Operasi	Hasil
8.6	AND	\$x && \$y	True jika \$x dan \$y bernilai true
11	OR	\$x \$y	True jika salah satu di antara \$x atau \$y bernilai true
!	NOT	!\$x	True jika \$x bernilai false



Contoh penggunaan operator - operator di atas adalah sebagai berikut:

Kode	Hasil
<pre></pre>	\$a && \$b = false \$a \$b = true (\$a != \$b) ==> true

6 Pengkondisian dan Perulangan

6.1 Fungsi Pengkondisian

Fungsi pengkondisian adalah salah satu fungsi pada bahasa pemrograman yang berisi pernyataan kondisional yang digunakan untuk melakukan suatu aksi berdasarkan kondisi tertentu. Pada PHP, terdapat beberapa pernyataan kondisional, yaitu sebagai berikut:

6.1.1 *If else*

Pernyataan *if else* akan melakukan suatu aksi apabila kondisi terpenuhi (*true*). Contoh penggunaan pernyataan *if else* adalah sebagai berikut:



Kode	Hasil
<pre> <?php \$score = 75; echo "Score : \$score</td><td>Score: 75</td></pre>	Score: 75
"; if (\$score > 80) {	Grade: B

6.1.2 Switch case

Pernyataan *switch case* digunakan untuk melakukan aksi tertentu berdasarkan kondisi - kondisi yang berbeda. Pernyataan *switch case* mirip dengan pernyataan *if else*, perbedaannya terletak pada sintaksnya. Contoh penggunaan pernyataan *switch case* adalah sebagai berikut:

Kode	Hasil
<pre>\$prak = "WAD"; echo "Praktikum : \$prak</pre>	Praktikum : WAD
"; switch (\$prak) { case "AC": \$lab = "ERP"; break; case "WAD": \$lab = "EAD"; break; case "SISOP": \$lab = "Sisjar"; break; } echo "Laboratorium : \$lab"; ?>	Laboratorium : EAD



6.1.3 Ternary operator

Operator *ternary* merupakan bentuk lain yang lebih pendek dari struktur operasi pengkondisian (if {} else {}). Berikut adalah perbandingannya:

```
Sintaks operasi pengkondisian

// sintaks pengkondisian biasa

$nilai = 75;
if ($nilai > 70) {
    $hasil = 'Lulus';
} else {
    $hasil = 'Tidak Lulus';
}
```

Contoh penggunaan operator ternary adalah sebagai berikut:

Kode	Hasil
<pre><?php // ternary operator \$nilai = 75; \$hasil = (\$nilai > 80) ? 'Lulus' : 'Tidak Lulus'; echo \$hasil; ?></pre>	Tidak Lulus

6.2 Fungsi Perulangan

Fungsi perulangan adalah salah satu fungsi pada bahasa pemrograman yang digunakan mengeksekusi sebuah kode secara berulang-ulang sampai kondisi yang ditentukan terpenuhi. Pada PHP, terdapat beberapa fungsi perulangan, yaitu sebagai berikut:

6.2.1 While

While adalah salah satu bentuk perulangan yang memiliki jumlah perulangan sesuai dengan suatu kondisi tertentu. Pernyataan di dalam while akan dieksekusi secara berulang-ulang selama kondisi memenuhi (bernilai true).

Contoh penggunaan while adalah sebagai berikut:



6.2.2 Do while

Do while adalah bentuk perulangan yang mirip dengan while. Do while akan mengeksekusi pernyataan secara berulang-ulang selama kondisi memenuhi (bernilai true). Perbedaannya adalah pada do while pengecekan kondisi atau syarat perulangan dilakukan setelah eksekusi pernyataan yang diulang.

Contoh penggunaan do while adalah sebagai berikut:

Kode	Hasil
<pre> <?php \$b = 1; do { // aksi yang akan dilakukan berulang-ulang echo "do while " .\$b++. " ; } // kondisi yang diinginkan while (\$b <= 10); ?> </pre>	do while 1 do while 2 do while 3 do while 4 do while 5 do while 6 do while 7 do while 8 do while 9 do while 10

6.2.3 For

For adalah salah satu bentuk perulangan yang digunakan untuk melakukan perulangan yang sebelumnya telah dipastikan jumlahnya. Contoh penggunaan for adalah sebagai berikut:



Kode	Hasil
<pre> <?php // (inisialisasi; kondisi; perulangan) for (\$x=1; \$x<=5; \$x++) { // aksi yang akan gilakukan berulang-ulang echo "Nomor \$x "; } ?></pre>	Nomor 1 Nomor 2 Nomor 3 Nomor 4 Nomor 5

6.2.4 Foreach

Foreach adalah bentuk perulangan yang hanya dapat digunakan pada variabel bertipe data array, dan bisa juga digunakan untuk perulangan melalui setiap pasangan kunci-nilai (key-value) dalam array. Berikut adalah sintaks dari foreach:

```
foreach ($array as $nilai) {
    //operasi yang ingin dijalankan
}
```

Contoh penggunaan foreach adalah sebagai berikut:



Contoh penggunaan foreach untuk pasangan kunci-nilai (key-value) dalam array adalah sebagai berikut:

Kode	Hasil
<pre> <?php \$info = array("Nama" => "Ikhsan", "Kelas" => "SI-41-01", "Prodi" => "Sistem Informasi"); echo "Informasi Mahasiswa"; foreach (\$info as \$key => \$value) { echo "\$key : \$value "; } ?></pre>	Informasi Mahasiswa Nama : Ikhsan Kelas : SI-41-01 Prodi : Sistem Informasi

7 GET dan POST

GET dan POST adalah salah satu dari beberapa *request method* pada protokol HTTP. PHP menyediakan sarana untuk berkomunikasi dengan kedua *request method* tersebut.

GET dan POST memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk mengirim dan menerima data dari sebuah form HTML. Adapun perbedaan dari kedua variabel tersebut yaitu:

- Method POST tidak menampilkan query string pada address bar, sehingga lebih aman dibandingkan method GET yang akan terlihat pada address bar.
- Method GET dapat di-cache dalam browser.
- Method GET dapat di-bookmark.
- Method GET mempunyai batasan jumlah panjang data, yaitu maksimal 2048 karakter.

Perlu diingat bahwa *request method* pengiriman dan penerimaan data harus **sama**. Misalnya, ketika atribut *method* pada *form* diisi dengan GET, maka saat melakukan pengambilan datanya harus menggunakan *method* GET juga. Begitu juga dengan *method* POST.

Berikut adalah contoh penulisan dari variabel POST dan GET:



```
<?php
   // mengambil data beratribut name 'email' dan ber-method GET di
   form, kemudian disimpan di variabel bernama 'emailGET'
   $emailGET = $_GET['email'];

   // mengambil data beratribut name 'gender' dan ber-method POST
   di form, kemudian disimpan di variabel bernama 'genderPOST'
   $genderPOST = $_POST['gender'];
}</pre>
```

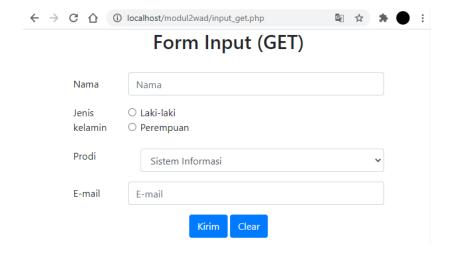
7.1 Contoh penggunaan method GET

Source code input get.php:

```
input_get.php × • output_get.php
modul2wad > 🏶 input_get.php > 🚱 html > 🚱 head
          <div class="container-sm">
               <h2 style="text-align: center;">Form Input (GET)</h2>
               <form action="output_get.php" method="get">
     <fieldset class="form-group">
                       <div class="form-group row">
                          <label class="col-sm-2 col-form-label">Nama</label>
                           <div class="col-sm-10">
                               <input type="text" class="form-control" placeholder="Nama" name="nama">
                       <div class="form-group row">
 22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
                           <legend class="col-form-label col-sm-2 pt-0">Jenis kelamin</legend>
                           <div class="col-sm-10">
                                   <input class="form-check-input" type="radio" name="gender" value="Laki-laki">
                                   <label class="form-check-label">
                                       Laki-laki
                               <div class="form-check">
                                   <input class="form-check-input" type="radio" name="gender" value="Perempuan">
                                   <label class="form-check-label">
                                      Perempuan
 38
39
                       <div class="form-group row">
                           <legend class="col-form-label col-sm-2 pt-0">Prodi</legend>
                           <div class="col-sm-10">
                               <div class="form-check">
 42
                                   <option value="Teknik Industri">Teknik Industri</option>
                                       <option value="Teknik Logistik">Teknik Logistik</option>
```



Tampilan dari input_get.php:





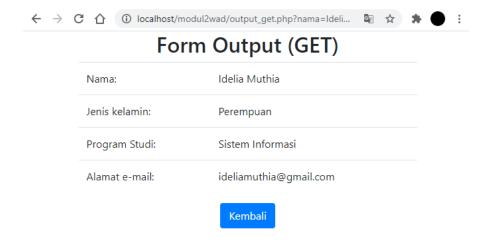
Source code output_get.php:

```
m input_get.php

output_get.php ×

modul2wad > 🦬 output_get.php > 🔗 html > 🔗 head
         $nama = $_GET['nama'];
         $gender = $_GET['gender'];
         $prodi = $_GET['prodi'];
         $email = $_GET['email'];
         <div class="container-sm">
            <h2 style="text-align: center;">Form Output (GET)</h2>
                Nama: 
                       <?= $nama ?> 
                       Jenis kelamin: 
                       <?= $gender ?> 
 27
28
29
30
                       Program Studi: 
                       <?= $prodi ?> 
                       Alamat e-mail: 
                       <?= $email ?> 
                <div style="text-align: center;">
                   <a href="input_get.php" class="btn btn-primary mb-2"> Kembali</a>
```

Tampilan hasil dari output_get.php yang telah menerima data dengan *method* GET dari input get.php:





Jika menggunakan *method* GET, maka terlihat data-data yang diinput dalam *query string* di URL:

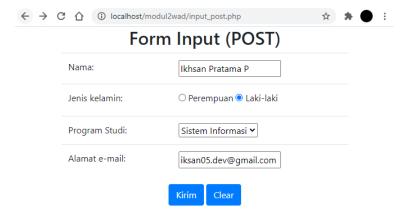
7.2 Contoh penggunaan method POST

Source code input post.php:

```
modul2wad > ♥ input_post.php > ♦ html > ♦ body > ♦ div.container-sm > ♦ h2
      <body>
          <div class="container-sm">
              <h2 style="text-align: center;">Form Input (POST)</h2>
              <form action="output_post.php" method="post";</pre>
                  <fieldset class="form-group"</pre>
                      <div class="form-group row">
                          <label class="col-sm-2 col-form-label">Nama</label>
                          <div class="col-sm-10":
                              <input type="text" class="form-control" placeholder="Nama"</pre>
                              name="nama"
                      <div class="form-group row">
                          <legend class="col-form-label col-sm-2 pt-0">Jenis kelamin</legend>
                          <div class="col-sm-10">
                              <div class="form-check">
                                  <input class="form-check-input" type="radio" name="gender"</pre>
                                  value="Laki-laki">
                                  <label class="form-check-label">
                                     Laki-laki
                              <div class="form-check">
                                  <input class="form-check-input" type="radio" name="gender"</pre>
                                 value="Perempuan">
<label class="form-check-label">
                                     Perempuan
 35
36
37
38
39
                      <div class="form-group row">
                          <legend class="col-form-label col-sm-2 pt-0">Prodi</legend>
                          <div class="col-sm-10">
                              <div class="form-check">
                                 <option value="Teknik Industri">Teknik Industri</option>
                                      <option value="Teknik Logistik">Teknik Logistik</option>
```



Tampilan dari input_post.php yang telah mengirim data dengan *method* GET ke output_post.php:



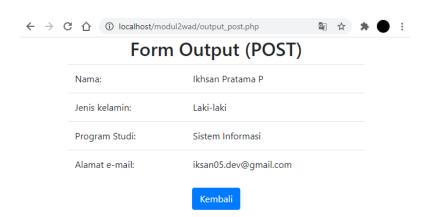


Source code output_post.php:

```
output_post.php X
output_post.php >  html >  body
        <title>Form Output (POST)</title>
        <link rel="stylesheet" href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/</pre>
        integrity="sha384-JcKb8q3iqJ61gNV9KGb8thSsNjpSL0n8PARn9HuZOnIxN0hoP
        +VmmDGMN5t9UJ0Z" crossorigin="anonymous">
     body
        $nama = $_POST['nama'];
        $gender = $_POST['gender'];
$prodi = $_POST['prodi'];
        $email = $_POST['email'];
        <div class="container-sm">
           <h2 style="text-align: center;">Form Output (POST)</h2>
               Nama: 
                     <?= $nama ?> 
                     Jenis kelamin: 
                     <?= $gender ?> 
                     Program Studi: 
                      <?= $prodi ?> 
                     Alamat e-mail: 
                      <?= $email ?> 
               Kembali</a>
```



Tampilan hasil dari output_post.php yang telah menerima data dengan *method* POST dari input_post.php:



Jika menggunakan *method* POST, pada URL tidak terlihat data-data yang diinput.





DAFTAR PUSTAKA

https://php.net

https://phptopoint.com

https://geeksforgeeks.org

https://w3resource.com

https://w3schools.com

Laboratory, EAD. (2019). Modul 3 Praktikum WAD: PHP Dasar (POST & GET).

Modul Praktikum.